

PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 6-12 BULAN TENTANG GIZI PADA BAYI DI DESA PUTAT NUTUG WILAYAH KERJA PUSKESMAS CISEENG KABUPATEN BOGOR JAWA BARAT

Taufiq Zain¹, dan Ade Jubaedah²

¹²Akademi Kebidanan Pelita Ilmu Depok

¹ emitaufik@yahoo.com, ²sbasroe@gmail.com

Abstrak

Masalah gizi pada balita masih merupakan salah satu masalah utama kesehatan masyarakat di Indonesia. Status gizi balita merupakan faktor penting yang harus diperhatikan karena masa balita merupakan periode perkembangan yang rentan dengan gizi. Oleh karena itu, permasalahan gizi masih merupakan masalah yang penting untuk diselesaikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang gizi pada bayi di Desa Putat Nutug Wilayah Kerja Puskesmas Ciseeng Kabupaten Bogor . Penelitian kuantitatif dengan metode penelitian cross sectional menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu yaitu usia ($p = 0,002$) dan pendidikan ($p = 0,032$).

Kata kunci: pengetahuan, ibu, bayi, dan gizi.

Abstract

Nutritional problems in infants remains one of the major public health problem in Indonesia. Infant nutrition status is an important factor that must be considered since infancy is a period of development that are vulnerable to nutrition. Therefore, the problem of malnutrition is still an important issue to be resolved. The purpose of this study is to determine the factors that associated with infants aged 6-12 months on nutrition in infants Nutug Putat Village in Ciseeng primary health care Bogor Regency in 2013. Quantitative research with cross sectional method shows that there are factors associated with the mother's knowledge that age ($p = 0.002$) and education ($p = 0.032$).

Keywords: knowledge, maternal, neonatal, and nutrition.

PENDAHULUAN

Gizi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat kesehatan dan kesejahteraan manusia. Keadaan gizi seseorang dikatakan baik apabila terdapat keseimbangan dan keserasian antara perkembangan fisik dan perkembangan mental orang tersebut. Terdapat kaitan yang sangat erat antara tingkat keadaan gizi dan konsumsi makanan. Tingkat keadaan gizi optimal akan tercapai apabila kebutuhan zat

gizi optimal terpenuhi. Gizi buruk atau gizi salah (*malnutrition*) yang dapat terjadi pada manusia sejak masih dalam kandungan sampai mencapai usia lanjut itu, sesungguhnya dapat dicegah apabila setiap orang memahami penyebab dan cara mengatasi masalah kurang gizi tersebut¹.

Angka kekurangan gizi pada balita masih tinggi di Jawa Barat sekitar 380. 673 balita masuk dalam kategori gizi kurang dan 38.769 balita divonis gizi buruk. Di Puskesmas Ciseeng ditemukan 23 bayi

PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 6-12 BULAN

yang terindikasi gizi buruk dari 1.674 bayi yang ditimbang pada tahun 2014. Di Desa Putat Nutug tercatat ada 4 bayi yang terindikasi gizi buruk dari 314 bayi yang ditimbang pada tahun 2014. Hal ini mengindikasikan ada ibu yang mempunyai pengetahuan rendah tentang gizi pada bayi dan balita. Berdasarkan uraian diatas maka peneliti dapat merumuskan masalahnya “bagaimana pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang gizi pada bayi di Desa Putat Nutug Wilayah Kerja Puskesmas Ciseeng ”, Untuk mengetahui Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang gizi pada bayi di Desa Putat Nutug Wilayah Kerja Puskesmas Ciseeng Kabupaten Bogor . Tujuan penelitian adalah mengetahui distribusi frekuensi usia ibu, paritas, pendidikan, sumber informasi dan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang gizi pada bayi di Desa Putat Nutug Wilayah Kerja Puskesmas Ciseeng , Untuk mengetahui hubungan usia dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang gizi pada bayi di Desa Putat Nutug Wilayah Kerja Puskesmas Ciseeng , Untuk mengetahui hubungan paritas dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang gizi pada bayi di Desa Putat Nutug Wilayah Kerja Puskesmas Ciseeng , Untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan

pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang gizi pada bayi di Desa Putat Nutug Wilayah Kerja Puskesmas Ciseeng , Untuk mengetahui hubungan sumber informasi dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang gizi pada bayi di Desa Putat Nutug Wilayah Kerja Puskesmas Ciseeng .

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan institusi pendidikan dalam memberikan pengetahuan ibu tentang gizi pada bayi sehingga dapat menjadi acuan dalam mata kuliah yang terkait dimasa yang akan datang.

METODE

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan Cross Sectional yaitu variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu yang bersamaan/sekaligus). Jenis penelitian ini dilakukan untuk mengetahui variabel-variabel yang berhubungan dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang gizi pada bayi. Variabel bebas terdiri dari usia, paritas, pendidikan, dan sumber informasi. Waktu persiapan dan pelaksanaan penelitian pada periode

PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 6-12 BULAN

Januari – Juni 2013. dilakukan di Desa Putat Nutug Wilayah Kerja Puskesmas Ciseeng. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan yang berada pada Desa Putat Nutug Wilayah Kerja Puskesmas Ciseeng , sebanyak 314 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik non random sampel secara quota random sampling diperoleh sebesar 76 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan jenis data primer, yaitu dengan melihat secara langsung memberikan kuesioner kepada ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan.

HASIL

Tabel 1. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu yang Memiliki Bayi Usia 6-12 Bulan tentang Gizi pada Bayi

No	Variabel	Pengetahuan				Total		OR (95% CI)	P value
		Baik		Kurang		F	%		
		F	%	F	%				
1.	Usia								
	Beresiko	19	86,4	3	13,6	22	100	7,917	0,002
Tidak beresiko	24	44,4	30	55,6	54	100	(2,092-29,954)		
2	Paritas								
	Primi	18	46,2	21	53,8	39	100	7,917	0,099
Multi	25	67,6	12	32,4	37	100	(2,092-29,954)		
3	Pendidikan								
	Rendah	22	73,3	8		30	100	3,274	0,032
	Tinggi	21	45,7	25	26,7	46	100	(1,210-8,861)	
				54,3					
4	Sumber Informasi	30	56,6	23	43,4	53	100		1,000
	Nakes	13	56,5	10	43,5	23	100	-	
	Non Nakes								

Hasil analisis hubungan antara usia dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12bulan tentang gizi pada bayi ibu yang beresiko dengan pengetahuan baik sebanyak 19 orang (86,4%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (13,6%), sedangkan ibu yang tidak beresiko dengan pengetahuan baik sebanyak 24 orang (44,4%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 30 orang (55,6%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p= 0,002$, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara usia dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12bulan tentang gizi pada bayi di desa putat nutug wilayahkerja puskesmas ciseeng .

Hasil analisis hubungan antara paritas dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12bulan tentang gizi pada bayi ibu yang beresiko dengan pengetahuan baik sebanyak 18 orang (46,2%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 21 orang (53,8%), sedangkan ibu yang tidak beresiko dengan pengetahuan baik sebanyak 25 orang (67,6%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (32,4%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p= 0,099$, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang gizi pada bayi

PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 6-12 BULAN

di desa putat nutug wilayah kerja puskesmas Ciseeng .

Hasil analisis hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12bulan tentang gizi pada bayi ibu yang memiliki pendidikan rendah dengan pengetahuan baik sebanyak 22 orang (73,3%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (26,7%), sedangkan ibu yang memiliki pendidikan tinggi dengan pengetahuan baik sebanyak 21 orang (45,7%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 25 orang (54,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p= 0,032$, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang gizi pada bayi di desa putat nutug wilayah kerja puskesmas ciseeng .

Hasil analisis hubungan antara paritas dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12bulan tentang gizi pada bayi ibu yang mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan dengan pengetahuan baik sebanyak 30 orang (56,6%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 23 orang (43,4%), sedangkan ibu yang mendapatkan informasi bukan dari tenaga kesehatan

dengan pengetahuan baik sebanyak 13 orang (56,5%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (43,5%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p= 1,000$, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12bulan tentang gizi pada bayi di desa putat nutug wilayahkerja puskesmas Ciseeng .

PEMBAHASAN

Pengetahuan adalah hasil ‘tahu’ yang terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui panca indra manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan pada dasarnya terdiri dari sejumlah fakta dan teori yang memungkinkan seseorang untuk dapat mencapai masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperoleh dari pengalaman langsung maupun melalui pengalaman orang lain. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Karena dari pengalaman dan penelitian ternyata

PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 6-12 BULAN

perilaku yang didasarkan oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasarkan oleh pengetahuan².

Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup yang dipunyai oleh seorang wanita. Klasifikasi Paritas terbagi atas Primipara, yaitu wanita yang telah melahirkan seorang anak, yang cukup besar untuk hidup di luar⁵. Multipara adalah wanita yang telah melahirkan seorang anak lebih dari satu kali⁶. Grandemultipara adalah wanita yang telah melahirkan lima orang anak atau lebih⁵.

Pendidikan adalah lamanya sekolah atau tingkat sekolah yang diikuti oleh responden. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka makin mudah dalam menerima informasi, sehingga semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru dikenal².

Hasil analisis hubungan antara usia dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12bulan tentang gizi pada bayi ibu yang beresiko dengan pengetahuan baik sebanyak 19 orang

(86,4%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 3 orang (13,6%), sedangkan ibu yang tidak beresiko dengan pengetahuan baik sebanyak 24 orang (44,4%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 30 orang (55,6%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p= 0,002$, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara usia dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12bulan tentang gizi pada bayi di desa putat nutug wilayahkerja puskesmas ciseeng .

Hasil analisis hubungan antara paritas yaitu pada ibu yang beresiko dengan pengetahuan baik sebanyak 18 orang (46,2%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 21 orang (53,8%), sedangkan ibu yang tidak beresiko dengan pengetahuan baik sebanyak 25 orang (67,6%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 12 orang (32,4%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p= 0,099$, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12bulan tentang gizi pada bayi di desa putat nutug wilayahkerja puskesmas ciseeng .

PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 6-12 BULAN

Hasil analisis hubungan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang gizi pada bayi ibu yang memiliki pendidikan rendah dengan pengetahuan baik sebanyak 22 orang (73,3%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 8 orang (26,7%), sedangkan ibu yang memiliki pendidikan tinggi dengan pengetahuan baik sebanyak 21 orang (45,7%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 25 orang (54,3%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p= 0,032$, maka dapat disimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang gizi pada bayi di desa putat nutug wilayahkerja puskesmas ciseeng .

Hasil analisis hubungan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang gizi pada bayi ibu yang mendapatkan informasi dari tenaga kesehatan dengan pengetahuan baik sebanyak 30 orang (56,6%) dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 23 orang (43,4%), sedangkan ibu yang mendapatkan informasi bukan dari tenaga kesehatan dengan pengetahuan baik sebanyak 13 orang (56,5%) dan

yang berpengetahuan kurang sebanyak 10 orang (43,5%). Hasil uji statistik diperoleh nilai $p= 1,000$, sehingga disimpulkan tidak ada hubungan yang signifikan antara sumber informasi dengan pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang gizi pada bayi di desa putat nutug wilayahkerja puskesmas ciseeng .

KESIMPULAN

Ibu yang usianya berisiko sebanyak 86,4%, paritas dan yang berpengetahuan baik sebanyak 46,2%, berpendidikan tinggi sebanyak 45,7%, dan yang sumber informasinya dari tenaga kesehatan sebanyak (56,6%). Terdapat faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan ibu yang memiliki bayi usia 6-12 bulan tentang gizi pada bayi di Desa Putat Nutug Wilayah Kerja Puskesmas Ciseeng Kabupaten Bogor yaitu usia ($p= 0,002$) dan pendidikan ($p= 0,032$).

SARAN

Institusi pendidikan dan puskesmas sebaiknya lebih menekankan dalam memberikan pengetahuan tentang gizi terutama gizi ibu kepada bayi sehingga dapat meningkatkan peran mahasiswa untuk ikut serta dalam memberikan

PENGETAHUAN IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 6-12 BULAN

penyuluhan kepada ibu yang mempunyai pengetahuan yang kurang terutama dalam hal gizi bayi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurhamidah. 2008. *Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Kurang Gizi*. Jakarta: Kencana
- Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badriah. 2006. *Metodologi Penelitian Ilmu-ilmu Kesehatan*. Bandung: Multazam
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Varney. 2006. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Prawirohardjo, S. 2011. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka